

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS)  
Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk.  
Periode 2008 – 2012

OLEH :

SERLIN TAHIR

NIM. 931 410 262

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Supardi Nani, SE, M.Si

NIP. 19760717 200501 1 002

Pembimbing II



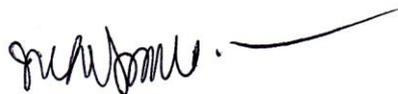
Idham Masri Ishak, SE., M.Si

NIP. 19770423 200501 1 001

Gorontalo, Juli 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Maha Atma Kadji, M.Si

NIP. 19660113200312 1 001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat, terutama setelah pemerintahan melakukan berbagai regulasi di Bidang keuangan dan perbankan termasuk pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari perusahaan yang *go public* semakin bertambah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta masyarakat Indonesia semakin banyak yang ikut serta di dunia pasar.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor (pemilik modal) di satu pihak dan yang membutuhkan dana pada pihak lain (emiten) khususnya modal jangka menengah dan panjang. Pasar modal memudahkan alternatif berinvestasi dengan memberikan keuntungan dengan sejumlah resiko tertentu (Rusdin, 2008). Dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor harus cermat dan tepat dalam mengumpulkan informasi.

Seorang investor, dalam berinvestasi memerlukan informasi mengenai perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Prestasi yang dicapai oleh perusahaan dapat dilihat pada kinerja keuangan perusahaan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mengidentifikasi laporan keuangan perusahaan

yang meningkat, hal ini akan memberikan minat para investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut para investor dapat memperoleh data mengenai rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan bertujuan menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.

Seorang investor mengharapkan keuntungan yang besar dari saham yang diinvestasikan. Para pemegang saham juga memperhatikan tingkat pengembalian (*return*) terhadap investasi yang ditanamnya. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan. Ukuran profitabilitas memusatkan perhatian pada pengembalian atas ekuitas pemegang saham (*Return On Equity*).

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Menurut Syamsuddin Lukman (2007), *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri. *Return On Equity* (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham (investor). Dalam perhitungannya, ROE yaitu perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal sendiri.

Para investor juga memusatkan perhatian pada besarnya *Earning Per Share* (EPS). Nilai kekayaan pemilik saham (investor), dinyatakan dengan harga pasar per lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki (Fahmi, 2002). Pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik dengan *earnig per share* (EPS), karena *earnig per share* menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. *Earning per share* (EPS) merupakan salah satu indikator keberhasilan dari kondisi keuangan perusahaan.

Selain itu menurut Alwi (2003) *Earning Per Share* biasanya menjadi perhatian pemegang saham (investor) pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan berarti semakin besar *earning* yang akan diterima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan EPS tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap harga sahamnya dipasar. Begitu pula sebaliknya jika semakin rendah EPS suatu

perusahaan maka semakin rendah *earning* yang akan diterima investor, sehingga berdampak negatif terhadap harga sahamnya di pasar.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham memungkinkan investor meraih *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu yang relative singkat (*high return*) meskipun juga saham memiliki sifat *high risk* dimana suatu saat harga saham bisa menurun dengan cepat. Jadi saham tersebut memiliki karakteristik *high risk high return* (Manurung, 2003). Memiliki saham dari sebuah perusahaan merupakan suatu bukti kepemilikan perusahaan tersebut.

Selain saham, investor harus memperhatikan naik turunnya harga saham untuk melakukan investasi. Harga saham merupakan harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closing price*) dari suatu saham. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap hari bahkan setiap detik. Oleh sebab itu, seorang investor haru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Pergerakan harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atas kekuatan tawar menawar yang terjadi di pasar modal (Rusdin, 2008). Pergerakan harga saham selain dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi yang berada diluar perusahaan, pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor mikro ekonomi. Faktor mikro ekonomi merupakan

faktor yang berada dalam perusahaan itu sendiri, antara lain ditunjukkan oleh kinerja laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah tabel data perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) di tahun 2008 sampai tahun 2012.

**Tabel. 1.1**  
**Data ROE, EPS dan Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk**

Tahun	ROE (%)	EPS (Rp)	Harga saham
2010	31,28	956,72	10.500
2011	30,70	628,91	6.750

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return On Equity* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2010 sebesar 31,28% dan tahun 2011 sebesar 30,70% hal ini mencerminkan adanya penurunan yang berkisar 0,58%. Hal ini bisa dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, semakin besar proporsi hutang perusahaan maka semakin besar juga rasio ini. Selain proporsi hutang ROE juga dipengaruhi oleh *Net Income*.

*Earning Per Share* PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Pada tahun 2010 sebesar Rp 956,72 dan tahun 2011 sebesar Rp 628,91, hal ini mencerminkan bahwa *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar Rp 327,81. Hal ini bisa di pengaruhi oleh : persentase kenaikan jumlah

saham biasa yang beredar lebih besar dibandingkan persentase kenaikan laba bersih atau persentase turunnya laba bersih lebih besar dibandingkan persentase turunnya jumlah saham biasa yang beredar. Selain itu, EPS juga sering dipengaruhi oleh penggunaan hutang dan tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak serta krisis global yang bisa menurunkan profitabilitas perusahaan (laba bersih perusahaan) sehingga berdampak negatif pada earning per share (EPS) perusahaan.

Harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar Rp 3.750, hal ini bisa dipengaruhi oleh Tingkat suku bunga naik. Apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi, hal ini akan menurunkan harga saham.

Banyak perusahaan yang telah Go Publik dan terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang merupakan bank terkemuka, karena merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dan *micro banking* terbesar serta paling menguntungkan di dunia. Di samping itu, BRI memiliki produk/jasa berkualitas tinggi, inovasi dalam memenuhi kebutuhan konsumen, visi jangka panjang, dan kinerja keuangan di atas rata-rata. Alasan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dijadikan sebagai obyek penelitian, karena perusahaan tersebut Sejak didirikan, BRI secara konsisten menghimpun dana dalam bentuk simpanan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul : "**Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2008-2012**"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka identifikasi masalah, yaitu :

1. Besarnya penggunaan hutang dan net income perusahaan, mengakibatkan penurunan sehingga berdampak pada turunnya harga saham perusahaan.
2. Perubahan persentase laba bersih setelah bunga dan pajak, dan persentase jumlah saham yang beredar mengakibatkan terjadinya perubahan pada laba per lembar saham (*Earning Per Share*), sehingga berdampak pada perubahan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
3. Tingkat suku bunga yang tinggi, berdampak pada perubahan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ?

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan.
2. Sebagai informasi bagi calon investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya dipasar modal.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja, sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham yang dimiliki perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk khususnya yang berkaitan dengan saham

perusahaan dan analisis pada rasio keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat mengenai cara memprediksi harga saham untuk keperluan investasi.

3. Bagi peneliti

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil lapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen keuangan yaitu tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan indikator rasio keuangan dan mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham.